

## Inovasi Kemandirian Keluarga untuk Mendukung Ketahanan Pangan: Pakan Ternak Ayam

Vandan Wiliyanti<sup>1</sup>, M.Al-Rafi<sup>2</sup>, Almaratul Fitriyana<sup>3</sup>, Elen Dea Anggraini<sup>4</sup>, Faisya Ramadania<sup>5</sup>, Idhar Nurohman<sup>6</sup>, Jamiatun<sup>7</sup>, Julita Ripma Fatimah<sup>8</sup>, Moh Adek Taufiqqurahman<sup>9</sup>, Sesilia Wulan Kimlie<sup>10</sup>

<sup>1</sup> UIN Raden Intan Lampung, Indonesia; vandanwiliyanti@radenintan.ac.id

<sup>2</sup> UIN Raden Intan Lampung, Indonesia; alrafimuhamad001@gmail.com

<sup>3</sup> UIN Raden Intan Lampung, Indonesia; almafritri296@gmail.com

<sup>4</sup> UIN Raden Intan Lampung, Indonesia; elendea24@gmail.com

<sup>5</sup> UIN Raden Intan Lampung, Indonesia; faisyaramadania11@gmail.com

<sup>6</sup> UIN Raden Intan Lampung, Indonesia; idharnurohmann@gmail.com

<sup>7</sup> UIN Raden Intan Lampung, Indonesia; jamiatun4654@gmail.com

<sup>8</sup> UIN Raden Intan Lampung, Indonesia; julitaripma@gmail.com

<sup>9</sup> UIN Raden Intan Lampung, Indonesia; adektaufiq2212@gmail.com

<sup>10</sup> UIN Raden Intan Lampung, Indonesia; sesiliawulandari70@gmail.com

### ARTICLE INFO

#### *Keywords:*

Feed;  
Food Security;  
Native Chicken;  
Livestock Innovation

#### *Article history:*

Received 2024-07-20  
Revised 2024-08-24  
Accepted 2024-09-27

### ABSTRAK

Food security an important issue like affects the quality of human resources and social stability of a country. As an archipelagic country that depends on the agriculture, plantation, fisheries, and livestock sectors, Indonesia still faces challenges in meeting the food needs of animal protein sources, especially from chickens. Although purebred chicken production dominates, its dependence on imports makes it vulnerable. Meanwhile, free-range chickens have great potential, but are limited by low productivity and high mortality rates. This research aims to develop innovations in the maintenance of free-range chickens to support family food security. method used is Participatory Action Research (PAR), involves the initial mapping stages, determining action solutions, and implementing actions. The main activities are seminars and socialization with the theme "Family Independence Innovation to Support Food Security" in Pasemah Village. Results is show that a participatory approach can involve the community in developing efficient and sustainable animal feed methods. Socialization about making chicken feed from local ingredients and household waste succeeded increasing the knowledge and skills of participants. The implementation of this knowledge by the community has the potential to reduce dependence on commercial feed and increase food independence at the household level. In conclusion, innovations in free-range chicken rearing and local feed production can be an effective strategy to increase family food security, encourage independence, and support local economic development in Sinar Pasemah Village.

*This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.*



**Corresponding Author:**

Vandan Wiliyanti

UIN Raden Intan Lampung, Indonesia, vandanwiliyanti@radenintan.ac.id

**1. PENDAHULUAN**

Pangan merupakan kepentingan yang diperlukan dan menunjukkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia serta kestabilan sosial. (Heidelberg 2016). Di negara yang memiliki pangsa pangan penduduknya cukup besar dan berpotensi mempunyai masalah pangan (Sifaunajah, Iskandari, and Afifudin 2021). Dalam wilayah Indonesia adalah kepulauan yang pengembangan sektor pertanian, perkebunan, perikanan dan perternakan (Rhofita 2022). Kebutuhan pangan sangat penting untuk mempertahankan suatu negara, seperti tidak bergantung pada impor pangan (Hermawan and Sulastri 2023).

Indonesia belum bisa dapat kebutuhan pangan sumber protein hewani, dan melakukan impor, pada ternak sapi, sementara unggas komponen terbesar dalam pemenuhan pangan (Gusna 2023). Produksi pangan didominasi oleh ayam ras. Sisanya berasal dari unggas lokal, itik, puyuh, dan unggas lainnya (Auza et al. 2022). Ayam ras ini dominan dalam sumber protein hewani, tapi masih sangatlah sulit, karena tingkat ketergantungannya yang cukup tinggi dengan impor, seperti bahan ransum, bibit, obat dan teknologi, membuat resiko kegagalan produksi masih tinggi (Tri Agustin et al. 2023). Ternak ayam lokal produktivitasnya masih rendah, namun ketergantungannya kepada luar sangatlah cukup rendah, bibit yang bersumber asal Indonesia dan beradaptasi serta memanfaatkan bahan lokal dan hasil dari pertanian yang cukup banyak, dalam perkembangan ternak lokal tetap ditingkatkan lagi dan maksimal (Hermawan and Sulastri 2023).

Ayam kampung seiring ditemukan di daerah desa (Ramadhan et al. 2023). Dikarenakan dalam memelihara ayam sangat simple dan tidak memerlukan modal yang tinggi dan beradaptasi terhadap lingkungan, tapi masih ada masalah seperti kematian yang tinggi dikarenakan latar belakang dalam memeliharanya cukup sebagai usaha lain dengan bertujuan untuk diambil daging dan telurnya dan dimanfaatkan sebagai penambah gizi keluarga (Tantalo et al. 2023). Ayam kampung merupakan plasma nutfah bagi negara Indonesia berpotensi untuk berkembang (Prayogo and Syamsuri 2023). Usaha ternak merupakan Budidaya Ayam Kampung yang Intensif dengan Program Pengembangan Usaha Inovasi yang sangat luas dilihat dari agroekosistem serta lingkungan, dengan meningkatnya pendapatan serta kesadaran masyarakat tentang pentingnya kuantitas serta kualitas pangan yang baik dan aman untuk dikonsumsi (Muntamah and Mulyanti 2023).

Saat memelihara ayam, memberi makan dan minum secara teratur merupakan suatu hal yang wajar yang dilakukan supaya ayam tidak kekurangan nutrisi yang bisa membuat ayam peliharaan akan mati (Alkalah 2016). Masalah yang kerap terjadi saat memelihara ayam adalah ketidak tepatan waktu memberi makan dan minum pada ayam (Tampubolon and Anggraini n.d.). hal ini sring mengakibatkan ayam menjadi tidak baik dan menyebabkan kematian pada ayam (Septinova et al. 2024). Kemajuan teknologi yang semakin canggih, membuat suatu alat yang dapat memecahkan masalah yang terjadi (MELELO 2023).kaya akan sumber genetika ayam lokal, Indonesia juga memiliki daya alam yang digunakan untuk peternakan ayam local (Purnomo, Rahayu, and Tanti 2016). Oleh sebab itu, dalam penelitian ini disajikan mengenai peluang dan pengembangan ayam lokal berbasis sumber daya lokal, untuk mendukung kemandirian penyediaan pangan ternak ayam di Indonesia.

Tabel 1. Kegiatan Sosialisasi

Permasalahan	Kebutuhan dan Pelatihan	Materi Pelatihan	Narasumber
Kurangnya pengetahuan dan skill tentang inovasi kemandirian keluarga untuk ketahanan pangan : Pakan Ternak Ayam	<p>Memberikan :            Pengetahuan dan teori tentang invasi ketahanan pangan serta konsep kemandirian keluarga</p> <p>Memberikan :            Materi tentang Inovasi Kemandirian Keluarga Untuk Ketahanan Pangan Pakan ternak Ayam            Pelatihan Pakan Ternak Ayam</p>	Inovasi Pakan ternak Ayam Konsep Kandang Ayam Inoatiff	Vandan Wiliyanti, S.Pd.,M.Si. Rohmat Romdani,s.t.,M.T.

#### Tujuan Program

- Meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya kemandirian pangan dan bisa dicapai dengan sumber daya lokal dan inovasi
- Memperkenalkan teknik pertanian dan perternakan yang efisien
- Melatih masyarakat dalam keterampilan praktis yang mendukung ketahanan pangan, seperti pakan fermentasi, pengolahan kompos, dan pengelolaan pangan menjadi nilai produk
- Mendorong masyarakat menerapkan inovasi inovasi dalam kehidupan sehari hari
- Mendorong masyarakat dalam mengadopsi pola pikir berkelanjutan dalam pengelolaan pangan.

## 2. METODE

Metode yang dilakukan merupakan bentuk pengabdian terhadap masyarakat dengan menerapkan sosialisasi dan menggunakan metode PAR. Pendekatan PAR ini merupakan pendekatan yang prosesnya untuk pembelajaran dalam upaya mengatasi suatu permasalahan yang terjadi. Oleh karena itu, pendekatan inimerupakan sarana memunculkan keadaran dalam masyarakat Yang menjadi patokan kerja PAR, seperti ide yang datang dari masyarakat. Langkah dalam metodologi PAR yang kali digunakan adalah 1) Pemetaan awal dan observasi, 2) Penetapan solusi Tindakan, 3) Pelaksanaan aksi (Rivki et al. n.d.-a)

### a. Pemetaan awal

Langkah pertama dalam rangkaian penelitian ini melibatkan tahap pendahuluan yang dimulai dengan kegiatan pemetaan awal. Tujuan ini adalah untuk memperoleh pengetahuan menyeluruh mengenai situasi serta karakteristik wilayah penelitian. Pemetaan awal ini berfungsi sebagai alat untuk menggali secara mendalam realitas komunitas, sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami permasalahan yang sedang ada dan dinamika sosial yang tengah berkembang. Dalam tahap awal ini, pendekatan pemetaan dilakukan melalui kolaborasi dengan pemerintah desa sebagai pintu masuk untuk mendapatkan gambaran umum tentang Desa Sinar Pasemah. Langkah selanjutnya melibatkan interaksi dengan lingkungan kantor desa Sinar Pasemah, yang memberikan wawasan yang berharga mengenai proses pembelajaran yang terjadi di dalamnya. Proses dilakukan untuk meraih informasi yang lebih baik tentang dinamika0020di antara para pelaku di wilayah tersebut.

b. Penetapan Solusi Tindakan

Setelah mengidentifikasi permasalahan, langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil identifikasi tersebut untuk merumuskan solusi tindakan yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Proses analisis ini melibatkan evaluasi mendalam terhadap informasi yang telah diperoleh untuk mengidentifikasi akar masalah dan potensi dampak dari solusi yang diusulkan. Solusi tindakan tersebut dirancang dengan mempertimbangkan temuan dari pengabdian sebelumnya yang memiliki relevansi serta berdasarkan arah pengembangan pengabdian yang telah ditetapkan.

c. Pelaksanaan Aksi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat didasarkan pada prinsip-prinsip pembelajaran yang berfokus pada tahap Aksi, di mana rencana tindakan konkret diimplementasikan dalam lingkungan kelas. Pada tahap pelaksanaan, beberapa langkah penting dilakukan. Pertama, dilakukan pengujian pasca-pelaksanaan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terkait materi pembelajaran yang telah disampaikan. Langkah-langkah ini dirancang untuk memastikan bahwa proses pengabdian kepada masyarakat berjalan efektif. Evaluasi yang dilakukan pada awal dan akhir pelaksanaan, melalui pengujian pasca-pelaksanaan dan pre-test, bertujuan untuk mengukur dampak dari pendekatan pembelajaran yang telah diadopsi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini mengambil pendekatan yang sistematis dan terukur untuk memberikan manfaat yang baik terhadap peserta masyarakat (Junaedi 2017).

d. Mitra Kegiatan

Desa Sinar Pasemah merupakan salah satu desa di kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Dengan memiliki luas 613 Ha, dengan jumlah penduduk sebesar 3.702 jiwa, dan jumlah kepala keluarga sebanyak 845 KK, dengan jumlah dusun sebanyak 4. Dengan mayoritas warganya bekerja sebagai Buruh dan Petani

**Tabel 2.** Jadwal Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan	Target	Waktu	Peserta	Jumlah Peserta	Tempat
Sosialisasi Inovasi Kemandirian Keluarga Untuk Ketahanan Pangan Pakan Ternak Ayam	Memberikan pengetahuan tentang inovasi pakan ternak	10 Agustus 2024	Warga Desa Sinar Pasemah	20 Orang	Aula Balai
Pelatihan Pakan Ternak Ayam	Memberikan Ayam untuk Pelatihan Pakan ternak Ayam	10 Agustus 2024	Warga Desa Sinar Pasemah	20 Orang	Desa Sinar Pasemah

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam peningkatan pangan untuk ketahanan pangan yang berkelanjutan sangat susah didapatkan. Karena terkait dengan masalah dalam konversi lahan di pertanian serta perubahan iklim, memperburuk hasil produksi pertanian dan volatilitas harga pangan (Kariyasa and Suryana 2016). sosialisasi ditujukan untuk memberikan pengetahuan atau informasi dan keterampilan mengenai inovasi kemandirian ketahanan pangan dalam hal ini adalah pakan ternak ayam (Hilman and Kusuma Ningrat 2021).

Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Inovasi Kemandirian Keluarga Untuk Ketahanan Pangan Pakan ternak Ayam disambut dengan baik oleh mitra kegiatan yaitu warga Desa Sinar Pasemah, banyak warga yang merasa mendapatkan pengetahuan baru dan inovasi baru mengenai pakan ternak ayam ini. Dalam sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan observasi atau wawancara terlebih dahulu, Diskusi dilakukan dengan perangkat desa untuk memahami permasalahan dan tantangan yang menjadi penghambat bagi masyarakat dalam mengatasi permasalahan pakan ternak ayam.



**Gambar 1.** Diskusi dengan Perangkat Desa

Pada pertemuan atau diskusi lanjutan, kami membahas mengenai jadwal kegiatan hingga konsep kegiatan dan pelatihan untuk masyarakat Desa Sinar Pasemah, dengan harapannya dengan hadirnya program ini dapat memberikan pengetahuan mengenai inovasi pakan ternak untuk kemandirian keluarga dalam hal ketahanan pangan.



**Gambar 2.** Diskusi dengan Perangkat Desa Rencana Kegiatan

Kemudian dalam pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan mengenai inovasi kemandirian keluarga untuk ketahanan pangan pakan ternak ayam, dengan mengundang audiens yaitu warga. Dalam pelaksanaan sosialisasi ini, dilaksanakan di Aula Balai Desa dengan menghadirkan narasumber narasumber yang terpercaya.



**Gambar 3.** Pelaksanaan Sosialisasi



**Gambar 4.** Pelatihan dengan Memberikan Ayam kepada Warga

Pada pelaksanaannya, dilakukan penyampaian materi, mengenai pentingnya kemandirian dalam penyediaan pakan ternak dan manfaat dari penggunaan bahan lokal yang telah tersedia (Umiyasih and Wina 2008). Lalu melakukan demonstrasi praktik dengan pembuatan pakan ternak ayam untuk masyarakat, lalu melaksanakan diskusi atau tanya jawab dengan tujuan agar masyarakat lebih memahami tentang ketahanan pangan dalam hal ini adalah kemandirian keluarga (Nurhayati et al. 2022).

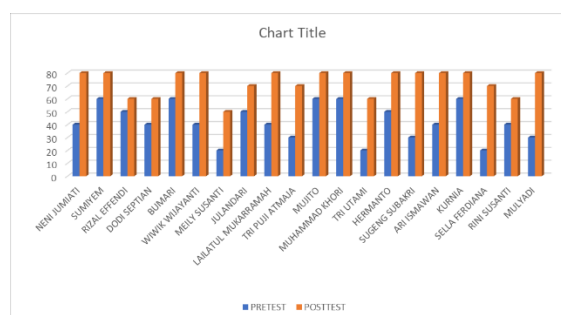
Dalam parakteknya di masyarakat, masyarakat yang telah melakukan pelatihan mengimplementasikan pembuatan pakan ayam di rumah masing-masing. Mereka didorong untuk menggunakan bahan yang ada di lingkungan sekitar (Ternak 2012). Kegiatan sosialisasi kemandirian pangan dengan fokus pada pakan ternak ayam melalui dirancang dengan beberapa misi penting yang saling terkait. Melalui pendekatan partisipatif, warga desa ikut aktif dalam tahap penelitian dan pengembangan, yang bertujuan untuk memberdayakan mereka dalam merumuskan dan menerapkan inovasi pakan ternak berbasis bahan local (Muhamnu et al. 2024). Keterlibatan ini tidak hanya memperkaya proses pengambilan keputusan, tetapi juga memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung jawab masyarakat terhadap solusi yang dihasilkan (Rivki et al. n.d.-b). Kegiatan ini juga mendorong kolaborasi antara berbagai pihak di desa, memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman lokal untuk meningkatkan metode pakan ternak yang modern serta berkelanjutan. Melalui ini, diharapkan tercipta solusi terhadap pakan ternak ekonomis serta praktis, ramah lingkungan serta berdampak positif secara sosial. Proses riset aksi ini berorientasi pada kebutuhan nyata masyarakat, sehingga dapat memperkuat kemandirian pangan di tingkat rumah tangga, khususnya dalam produksi pakan ternak yang dapat diproduksi sendiri oleh keluarga peternak (Pangan and Desa 2024). Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan, hasil dari kegiatan sosialisasi ini akan disebarluaskan ke masyarakat luas melalui berbagai media lokal dan kegiatan lanjutan. Tujuannya adalah agar inovasi yang dihasilkan dapat diadopsi lebih luas, memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap ketahanan pangan (Wijaya, Pradnyawati, and Putra 2024).

Dalam kegiatan ini juga dilakukan pre test ataupun posttest kepada audiens untuk mengukur sejauh mana mereka memahami kegiatan yang telah dilaksanakan, dengan data sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Pretest dan Posttest

Nama	Pretest	Posttest
Neni Jumiaty	40	80
Sumiyem	60	80
Rizal Effendi	50	60
Dodi Septian	40	60
Bumari	60	80

Wiwik		
Wijayanti	40	80
Meily Susanti	20	50
Julandari	50	70
Lailatul		
Mukarramah	40	80
Tri Puji		
Atmaja	30	70
Mujito	60	80
Muhammad		
Khori	60	80
Tri Utami	20	60
Hermanto	50	80
Sugeng		
Subakri	30	80
Ari Ismawan	40	80
Kurnia	60	80
Sella		
Ferdiana	20	70
Rini Susanti	40	60
Mulyadi	30	80



**Grafik 1.** Hasil perbandingan Pretest dan Posttest

Grafik di atas menunjuk kan peningkatan pengetahuan dan keetrampilan masyarakat mengenai inovasi kemandirian keluarga untuk ketahanan pangan pakan ternak ayam, dari 20 responden menunjukan peningkatan yang signifikan, dari hasil ini diharapkan

Hasil dari kegiatan ini terlihat dari perubahan nyata dalam cara peserta mengelola pakan ternak mereka. Banyak di antara mereka yang berhasil mengurangi ketergantungan pada pakan komersial dengan mulai memproduksi pakan sendiri dengan bahan lokal yang ada di desa. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya mencapai tujuan awalnya, tetapi membuka jalan bagi pengembangan yang lebih lanjut dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan di desa. Peserta yang sebelumnya mungkin merasa terbatas oleh kurangnya akses terhadap teknologi dan sumber daya, kini memiliki keyakinan dan kemampuan untuk mengelola kebutuhan pangan mereka secara mandiri dan berkelanjutan (Mathius and Sinurat 2001).

Setelah Pelaksanaan selesai, pada tahap ini ada melakukan evaluasi, seperti tingkat partisipan, pemahaman materi mengenai inovasi kemandirian ketahanan pangan tentang pakan ternak ayam (Ellitan 2009). Dalam sosialisasi ini diberikan materi mengenai pakan ternak yang inovatif untuk meningkatkan ketahanan pangan.





**Gambar 5.** Evaluasi Kegiatan

Kegiatan Pengabdian mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, di Desa Sinar Pasemah, befokus mengenai inovasi inovasi untuk meningkatkan ketahanan pangan . hal ini dengan dilakukannya sosialisasi kepada masyarakat mengenai inovasi tersebut. Sosialisasi ini tidak hanya untuk memberikan pemahaman mengenai inovasi tetapi juga ekonomis serta hemat dalam pelaksanaannya (Sobang et al. 2018).

Selanjutnya mahasiswa memberikan pelatihan mengenai ketahanan pangan berupa pemberian ayam kampung kepada masyarakat, yang dimana harapannya adalah setelah mengikuti pelatihan ini, dapat dijalankan dan sebagai motivasi atau dorongan kepada masyarakat agar melakukan inovasi terhadap ketahanan pangan.

Dalam sosialisasi tersebut, mahasiswa memberikan pertanyaan pertanyaan seputar pemahaman materi mereka tentang pakan ternak inovatif, pertanyaan tersebut dilakukan dalam dua sesi, yaitu sesi sebelum pelaksanaan sosialisasi dan sesi setelah melaksanakan sosialisasi. Dari hasil tersebut menunjukan peningkatan pemahaman mengenai materi yang sudah disampaikan.

Dalam sosialisasi ini harapannya juga, masyarakat dapat melaksanakan kegiatan pakan ternak yang inovatif dan bisa menghasilkan produksi produksi yang berkualitas dan optimal sehingga bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sendiri (Bulkaini et al. 2021). Inovasi dalam pembuatan pakan ternak ayam dengan memanfaatkan bahan lokal menjadi solusi meningkatkan kemandirian keluarga dalam ketahanan pangan, program ini berjalan dengan memberikan pendampingan serta informatif agar bisa menghasilkan porduksi sendiri yang berkualitas dan dapat bergantung pada hasil pakan ternaknya sendiri (Sjamsul dan Tiesnamurti 2012).

#### 4. KESIMPULAN

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang inovasi kemandirian ketahanan pangan, khususnya dalam pembuatan pakan ternak ayam, karena peningkatan ketahanan pangan yang berkelanjutan di Indonesia menghadapi tantangan besar, seperti konversi lahan pertanian dan perubahan iklim, yang mengurangi hasil produksi dan meningkatkan volatilitas harga pangan. Masyarakat Desa Sinar Pasemah menyambut baik kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Banyak warga menyatakan bahwa mereka telah memperoleh pengetahuan dan inovasi baru tentang pakan ayam. Sebelum pelaksanaan, observasi dan wawancara dilakukan untuk mengetahui masalah yang dihadapi masyarakat dalam mengatasi masalah pakan ternak. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kemandirian pangan, sosialisasi yang diadakan di aula Balai Desa menghadirkan narasumber yang dapat dipercaya dan memberikan materi tentang pentingnya kemandirian dalam penyediaan pakan ternak serta manfaat penggunaan bahan lokal.

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan besar dalam pengetahuan dan keterampilan masyarakat; banyak peserta mulai membuat pakan sendiri dari bahan lokal, mengurangi ketergantungan pada pakan komersial. Keterlibatan masyarakat dalam proses pembuatan pakan ternak berbasis bahan lokal meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab atas produk yang dihasilkan. Hasil evaluasi kegiatan sangat memuaskan: banyak responden memperoleh pemahaman



yang lebih besar tentang pakan ternak kreatif. Kegiatan ini tidak hanya mencapai tujuan awal, tetapi juga membantu desa untuk mengembangkan ketahanan pangan lebih lanjut. Kini masyarakat dapat mengelola kebutuhan pangan mereka secara mandiri dan berkelanjutan dengan dukungan yang tepat.

Diharapkan kegiatan ini akan menjadi contoh bagi masyarakat lain dan diterima oleh masyarakat lebih besar melalui media lokal, memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap ketahanan pangan.

## REFERENSI

- Alkalah, Cynthia. 2016. "濟無No Title No Title No Title." 19(5):1–23.
- Auza, F. A., Zulkarnain, A. .. Tasse, W. Kurniawan, R. Badaruddin, and P. .. Isnaeni. 2022. "Persentase Bobot Organ Dalam Ayam Broiler Yang Diberi Kombinasi Ramuan Herbal Dan Mineral Zink Sebagai Aditif Pakan." *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Peternakan II* 89–100.
- Bulkaini, Mastur, Ashari, I K Sumadi, and I GNG Bidura. 2021. "Inovasi Teknologi Pembuatan Pakan Ayam Broiler Berbasis Bahan Baku Lokal." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4(4):0–4. doi: 10.29303/jpmipi.v4i4.1071.
- Ellitan. 2009. "No Title العربية اللغة تدريس." *Экономика Региона* 19(19):19.
- Gusna, A. A. P. 2023. "Perspektif Hukum Positif Di Indonesia Terhadap Pengobatan Menggunakan Ganja." 4(5):940–46.
- Heidelberg, ringer-verlag Berlin. 2016. *Pendampingan Penerapan Hygiene Dan Sanitasi Pangan Pada Kantin Institusi Pemerintah Kota Parepare*.
- Hermawan, Endang, and Rini Sulastri. 2023. "Pemberdayaan Masyarakat: Pentingnya Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat." *Distingsi: Journal of Digital Society* 1(3):1–6.
- Hilman, Maman, and Nugraha Kusuma Ningrat. 2021. "Perencanaan Persediaan Bahan Baku Pakan Ayam Pada Perusahaan Mekar Bakti Layer Dengan Metode Economic Order Quantity Di Kabupaten Ciamis." *Jurnal Industrial Galuh* 3(02):54–61. doi: 10.25157/jig.v3i02.2978.
- Junaedi, Fajar. 2017. "Participatory Action Research, Metode Riset Untuk Analisis Sosial Partisipatif." *Komunikator* (1944):1–4.
- Kariyasa, Ketut, and Achmad Suryana. 2016. "Memperkuat Ketahanan Pangan Melalui Pengurangan Pemborosan Pangan." *Analisis Kebijakan Pertanian* 10(3):269. doi: 10.21082/akp.v10n3.2012.269-288.
- Mathius, I. W., and A. P. Sinurat. 2001. "Pemanfaatan Bahan Pakan Inkonvensional Untuk Pakan Ternak." *Wartazoa* 11(2):20–31.
- MELELO, SHUTURA SHURA. 2023. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title." 5:1–14.
- Muhamnu, Afiya Hashina, Dellia Tri Septiani, Finda Dwina Saskia Putri, Hana Indriana, and Mohamad Shohibuddin. 2024. "Pendekatan Partisipatif Dalam Program Sosialisasi Lingkungan (Bank Sampah, Zero Waste, Eco Enzyme, Ecobrick)." *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 15(2):279–85. doi: 10.26877/e-dimas.v15i2.15898.
- Muntamah, Siti, and Dety Mulyanti. 2023. "Penerapan Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Ternak Ayam Dalam Perspektif Teoritis." *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)* 1(3):53–61.
- Nurhayati, Lilis, Lusi Mei Cahya Wulandari, Agrienta Bellanov, Rafael Dimas, and Nabila Novianti. 2022. "Budidaya Maggot Sebagai Alternatif Pakan Ikan Dan Ternak Ayam Di Desa Balongbendo Sidoarjo." *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6(3):1186. doi: 10.31764/jpmb.v6i3.9556.
- Pangan, Kemandirian, and D. I. Desa. 2024. "Pemanfaatan Pekarangan Pangan Guna Meningkatkan." 5(4):6990–95.
- Prayogo, Dwi Iqbal, and Abd Rasyid Syamsuri. 2023. "The Influence of Human Capital and Relational Capital on the Entrepreneurs Performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Sidodadi Ramunia Village, Deli Serdang, North Sumatra Pengaruh Human Capital Dan Relational Capital Terhadap Kinerja P." *Management Studies and Entrepreneurship Journal*

- 4(5):7198–7209.
- Purnomo, Sutrisno Hadi, Endang Tri Rahayu, and Ina Nur Tanti. 2016. “Model Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Ternak Dalam Budidaya Ayam Buras Di Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali.” *Sains Peternakan* 14(1):1. doi: 10.20961/sainspet.v14i1.8768.
- Ramadhan, Mukhlis, Masyuni Hutasuhut, Hendra Jaya, Sobirin Sobirin, and Muhammad Lemsium Munthe. 2023. “Implementasi Metode Certainty Factor Untuk Mendiagnosa Penyakit Pada Ayam Kampung.” *J-SISKO TECH (Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Sistem Komputer TGD)* 6(2):424. doi: 10.53513/jsk.v6i2.7949.
- Rhofita, Erry Ika Rhofita. 2022. “Optimalisasi Sumber Daya Pertanian Indonesia Untuk Mendukung Program Ketahanan Pangan Dan Energi Nasional.” *Jurnal Ketahanan Nasional* 28(1):82. doi: 10.22146/jkn.71642.
- Rivki, Muhammad, Adam Mukharil Bachtiar, Teknik Informatika, Fakultas Teknik, and Universitas Komputer Indonesia. n.d.-a. *METODE PENGABDIAN MASYARAKAT*.
- Rivki, Muhammad, Adam Mukharil Bachtiar, Teknik Informatika, Fakultas Teknik, and Universitas Komputer Indonesia. n.d.-b. *主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title*.
- Septinova, Dian, Ridwan, Rudy Sutrisna, Riyanti, and Madi Hartono. 2024. “Produktivitas Ayam Kampung Unggul (Kub) Dengan Pemberian Asam Sitrat Pada Air Minum.” *Wahana Peternakan* 8(1):104–9. doi: 10.37090/jwputb.v8i1.1447.
- Sifaunajah, Agus, M. Radiman Iskandari, and Qo’id Afifudin. 2021. “Optimalisasi Lahan Kosong Untuk Penunjang Pangan Harian.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1):2774–8537.
- Sjamsul dan Tiesnamurti, B. 2012. “Strategy on Sustainable Livestock Development by Using Local Resources.” *J. Litbang Pert* 31(4):142–52.
- Sobang, Rinto Laiya, Ni Putu, F. Suryatni, and Solvi M. Makandolu. 2018. “Nilai Ekonomis Larva Dari Feses Sapi Pada Ayam Buras.” *Jurnal Nukleus Peternakan* 5(1):56–63.
- Tampubolon, Monika, and Nuni Anggraini. n.d. “Pola Hubungan Kemitraan Inti Plasma Pada Usaha Peternakan Ayam Petelur Di CVBF Desa Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram Lampung Selatan Plasma Core Partnership Relationship Pattern in the Laying Chicken Farming Business at CVBF Talang Jawa Village , Merb.” 2(1):1–8.
- Tantalo, Syahrio, Khaira Nova, Rudy Sutrisna, Doni Ramadhan, Fitria Nurunnisa, and Pringsewu Barat. 2023. “Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung Meningkatkan Produktivitas Ayam Kampung di Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung.” 02(01):161–70.
- Ternak, Balai Penelitian. 2012. “Pengembangan Produksi Ayam Lokal.” *Pengembangan Produksi Ayam Lokal Berbasis Bahan Pakan Lokal* 22(2):85–98.
- Tri Agustin, Fatma, Muhammad Alhada Faudilah Habib, Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Jl Mayor Sujadi No, Kec Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, and Jawa Timur. 2023. “Peran Peternakan Ayam Ras Petelur Dalam Meningkatkan Perekonomian Pada Masyarakat Desa Pucung Lor Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.” *Journal on Education* 05(02):4907–22.
- Umiyasih, U., and E. Wina. 2008. “Pengolahan Dan Nilai Nutrisi Limbah Tanaman Jagung Sebagai Pakan Ternak Ruminansia.” *Wartazoa* 18(3):127–36.
- Wijaya, Made Indra, Luh Gede Pradnyawati, and I. Made Aditya Mantara Putra. 2024. “Ketahanan Pangan Keluarga Balita Stunting Melalui Peternakan Ayam Buras Dan Ikan Lele.” *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 4(1):151–58. doi: 10.54082/jippm.446.